BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang peran orang tua dalam pembinaan nilai-nilai agama pada anak, maka penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian, sebagi berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi keagamaan pada anak adalah orang tua dan dari orang tua inilah anak akan meniru apa yang dilakukan orang tuanya, karena di lingkungan keluarga anak cepat mendapatkan pengaruh sadar dalam tahapan pertumbuhan dan perkembangannya. orang tua harus memperlihatkan cara hidup islami mengenai ajaran-ajaran agama. Dengan pengajaran orang tua anak akan langsung meniru apapun yang orang tuanya lakukan didalam kehidupan sehari-harinya. Sedangkan di lingkungan masyarakat jika penanaman nilai-nilai agama di keluarganya sesuai dengan apa yang diajarkan orang tuanya maka anak tersebut tidak akan bisa dipengaruhinya.
2. Langkah-langkah yang ditempuh oleh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak adalah menanamkan nilai keimanan. Karena nilai keimanan ini adalah kunci keberhasilan hidup pada setiap individu muslim. Dengan nilai keimanan bisa melatih anak untuk menghindari diri dari perilaku tercela. Dilingkungan sekitarnya, bisa dan terbiasa dalam melaksanakan kewajibannya sebagi umat beragama. Contohnya : seperti menjalankan sholat lima waktunya dan selepas sholat membaca Al-Qur’an. Dan pada bulan suci

ramadhan menjalankan ibadah puasa. Dalam menjalankan semua perintah Allah bukan karena paksaan melainkan atas dasar dari hati nuraninya sendiri.

3. Peranan orang tua sangatlah penting bagi anak terutama dalam memberikan keteladanan dan pembiasaan , karena orang tua adalah pendidik pertama dan yang utama bagi rumah tangga. Salah satu peran orang tua ialah harus menanamkan nilai-nilai agama pada anak, terutama dalam menanamkan nilai keimanan. Para orang tua harus memberikan dorongan pada anak agar anak lebih giat lagi dalam mempelajari nilai-nilai agama dilingkungan keluarga ataupun disekolah dan dipengajian-pengajian. Serta membiasakan anak untuk sholat berjama'ah dan mendengarkan cerama agama setelah selesai sholat baik dilakukan dirumah sendiri maupun dimesjid atau mushola.

B. Saran-saran

Untuk meningkatkan pembinaan nilai-nilai agama pada anak, maka dengan ini penulis memberikan saran-saran sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian, sebagai berikut :

1. Orang tua hendaklah selalu memberikan figur yang baik kepada anak. Karena segala perkataan dan perbuatanorang tua akan ditiru oleh anak-anak.
2. Orang tua hendaklah selalu memberikan perhatian dan bimbingan kepada anak dalam menanamkan nilai-nilai agama dengan keteladanan seperti menciptakan suasana yang relidius (membaca Al-Qur'an dan sholat berjama'ah) dilingkungan rumah.

3. Orang tua adalah pendidik pertama dan paling utama bagi anak-anak di dalam rumah tangga. Terutama dalam menanamkan nilai-nilai agama. Orang tua hendaklah bersikap baik, ramah dan kata-kata yang halus, karena dengan sikap. Demikian akan mempermudah anak menerima apa yang kita ajarkan kepada anak tapi sebaliknya, jika mengajarkan dengan kata-kata dan sikap yang kasar, anak akan sulit untuk menerimanya.